



LAPORAN

PENELITIAN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN

JUDUL PENELITIAN:

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FKIP UNIB**

TIM PENELITI

KETUA : Dr. Suryadi, M.Hum (19601202198031002)
ANGGOTA : 1. Dr. Suhartono, M.Pd. (196204291986031003)
2. Nafri Yanti, M.Pd. (198911142015042002)

DIBIYAI OLEH:

**DANA DIPA FKIP UNIVERSITAS BENGKULU
DENGAN NOMOR KONTRAK: 2959/UN30.7/HK/2017**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
NOVEMBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Penelitian	UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UNIB
2.	Ketua Pelaksana a. Nama Lengkap dan gelar b. NIP/NIDN c. Pangkat/ Golongan d. Jabatan Fungsional e. Jenis Kelamin f. Program Studi/Jurusan g. Fakultas/ Universitas h. Alamat Rumah i. Nomor HP/Telpon j. E-Mail	: Dr. Suryadi, M.Hum. : 19601202198031002 : Pembina/ IVA : Lektor Kepala : Laki-laki : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Seni : FKIP/UNIB : Unib Permai Blok 2 No. 107 : (0736) 7310290 : suryadids@yahoo.co.id
3.	Nama Anggota Peneliti Nama Anggota 1 NIDN Bidang Keahlian Nama Anggota 2 NIDN Bidang Keahlian	: Dr. Suhartono, M.Pd. : 0029046203 : Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Indonesia : Nafri Yanti, M.Pd : 001411892002 : Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Indonesia
4.	Waktu	: 6 bulan (Juli 2017 – Desember 2017)
5.	Biaya yang diperlukan a. Sumber DIPA FKIP b. Sumber lain c. Jumlah	: Rp. 10.000.000 : - : Rp. 10.000.000



 Menyetujui,
 Ketua Prodi,
 Drs. Bambang Djunaidi, M.Hum.
 NIP 19610112 198603 1 00 3

Bengkulu, 21 November 2017
Ketua Peneliti,


 Dr. Suryadi, M.Hum.
 NIP 19601202198031002

Mengetahui,

Ketua LPPM UNIB


 Dr. Ir. Abimanyu Dipo Nusantara, M.P.
 NIP 195612251986031003


 Dekan FKIP UNIB
 Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd.
 NIP 195902201984031001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: Mengetahui antusiasme mahasiswa PBSI FKIP UNIB dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan menggunakan pendekatan saintifik. Mengukur efektifitas pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya kenaikan nilai rata-rata mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah populer, sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata menulis artikel ilmiah populer berada pada angka 63, setelah dilakukan tindakan siklus 1 nilai rata-rata meningkat menjadi 73 dan nilai rata-rata meningkat menjadi 77 setelah dilakukan tindakan siklus 2.

Kata kunci: Peningkatan, menulis artikel, pendekatan saintifik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa meliputi aspek-aspek: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca dan (4) menulis. Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa maka keterampilan menulis merupakan suatu aspek yang sangat penting dikuasai. Menulis adalah pengutaraan gagasan dengan menggunakan bahasa secara tertulis, dengan tujuan untuk menyampaikan, memberitakan, menceritakan, melukiskan, menerangkan, meyakinkan, dan sebagainya kepada pembaca agar mereka memahami apa yang terjadi pada suatu peristiwa atau suatu kegiatan. Orang yang mengutarakan gagasan ini dinamakan penulis, sedangkan hasil pengutaraannya berupa tulisan.

Salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIB adalah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pada program Studi PBSI FKIP UNIB, mahasiswa dituntut memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Hal ini merupakan suatu keniscayaan mengingat untuk menghasilkan siswa yang mempunyai keterampilan berbahasa yang baik, dibutuhkan penguasaan keterampilan berbahasa yang baik terlebih dahulu dari gurunya. Dalam hal ini mahasiswa PBSI adalah calon-calon guru bahasa dimasa depan.

Salah satu jenis tulisan yang sering kita jumpai adalah dalam bentuk artikel ilmiah populer. Berdasarkan pengamatan awal tim peneliti, diketahui bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa prodi PBSI FKIP UNIB masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes uji coba yang dilakukan kepada 10 orang sampel penelitian awal, yang menunjukkan nilai rata-rata dibawah standar. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mendapatkan nilai menulis karya ilmiah populer di bawah angka 75, dan hanya 3 orang mahasiswa yang mampu melampaui nilai diatas 75 (standar).

Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan sebuah karya ilmiah populer disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya rendahnya motivasi belajar dari mahasiswa dan proses pembelajaran yang selama ini masih monoton dan kurang efektif. Permasalahan tersebut seharusnya tidak perlu terjadi. Setiap mahasiswa PBSI seharusnya mampu menulis artikel ilmiah populer yang baik. Proses pembelajaran

menulis idealnya mampu mengaktifkan mahasiswa, menarik, meningkatkan kreatifitas mahasiswa sehingga pembelajaran dapat menjadi benar-benar bermakna.

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut maka tim peneliti berpendapat bahwa perlu digunakan suatu pendekatan pembelajaran yang praktis, menarik, menyenangkan dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah populer yang merupakan salah satu bagian mata kuliah menulis berita dan rubrik. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa pendekatan pembelajaran saintifik salah satunya telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa di SMPN I Bringin di kota Semarang. Oleh karena itu penelitian ini juga harus segera diterapkan di PBSI FKIP UNIB agar dapat diketahuinya sejauh mana efektifitas penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dan dapat meningkatnya kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa PBSI FKIP UNIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana antusiasme mahasiswa PBSI FKIP UNIB dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan menggunakan pendekatan saintifik?
2. Mengukur efektifitas penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui antusiasme mahasiswa PBSI FKIP UNIB dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan menggunakan pendekatan saintifik.
2. Mengukur efektifitas pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB.

D. Ruang lingkup Penelitian

Penelitian ini fokus pada kegiatan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB yang sedang mengambil mata kuliah Pengantar Jurnalistik.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan/akademik, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah keilmuan khususnya pada mata kuliah yang terkait dengan keterampilan menulis.
2. Bermfaat bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB dan seluruh dosen pengampu mata terkait keterampilan menulis sebagai landasan pertimbangan menyusun strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis dapat tercapai.

F. Definisi Operasional

1. Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan suatu pengetahuan.
2. Keterampilan berbahasa Indonesia adalah kecakapan seorang untuk menggunakan bahasa dalam kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
3. Menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan melalui media tulis.
4. Karya ilmiah adalah suatu bentuk tulisan yang memenuhi kaidah tertentu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Artikel Ilmiah Populer

Artikel ilmiah populer biasanya dipublikasikan melalui media massa yang dikonsumsi oleh masyarakat umum. Ada berbagai pendapat yang disampaikan oleh para pakar tentang pengertian artikel ilmiah populer atau tulisan ilmiah populer. Artikel ilmiah populer merupakan artikel berisi hasil kajian, pandangan, dan argumentasi ilmiah yang disajikan dalam bahasa populer sehingga mudah dipahami masyarakat luas. (Romli, 2011: 2). Karya tulis ilmiah populer adalah karya tulis yang berpegang kepada standar ilmiah, tetapi ditampilkan dengan bahasa umum sehingga mudah dipahami oleh masyarakat awam. Dengan pengertian seperti ini, benar bila dikatakan bahwa ilmiah populer adalah sarana komunikasi antara ilmu dengan masyarakat awam. (Saipurrahman, 2014: 3)

Menurut ahli lain artikel ilmiah populer juga didefinisikan sebagai suatu tulisan berisikan hasil kajian, pandangan, dan argumentasi tentang ilmu pengetahuan, dan disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami masyarakat. (Ihya, 2013: 1). Karya ilmiah populer merupakan suatu karya yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang populer sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan menarik untuk dibaca (Chan, 2012: 2). Menurut Liang Gee (dalam Dalman, 2012: 155) karangan ilmiah populer adalah semacam karangan ilmiah yang mencakup ciri-ciri karangan ilmiah, yaitu menyajikan fakta-fakta secara cermat, jujur, netral, dan sistematis, sedangkan pemaparannya jelas, ringkas, dan tepat.

Artikel opini/ artikel populer adalah tulisan atau karangan yang berisi gagasan, ulasan, atau kritik terhadap suatu persoalan yang terjadi tengah-tengah masyarakat. Ditulis dengan bahasa ilmiah populer (Wibowo, 2006: 114, 115). Menurut Wardani (2007:17) karya ilmiah populer adalah karya ilmiah yang disajikan dengan gaya bahasa yang populer atau santai sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan menarik untuk dibaca. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah populer merupakan tulisan yang menyajikan

fakta-fakta secara cermat, jujur, netral, dan sistematis yang disajikan dengan bahasa populer sehingga mudah dipahami oleh masyarakat dan menarik untuk dibaca.

Ada berbagai karakteristik atau ciri-ciri artikel ilmiah populer menurut pendapat para ahli. Menurut Romli (2011: 3) karakteristik artikel ilmiah populer meliputi: (1) opini tentang suatu masalah atau peristiwa disertai fakta empiris dan teori pendukung, (2) sarana komunikasi antara ilmuwan dan masyarakat (orang awam), (3) gaya bahasa populer atau bahasa media (bahasa jurnalistik) --sederhana, mudah dipahami orang awam, singkat, dan efektif (hemat kata), (4) ringkasan hasil penelitian --fakta terpenting & penting (model piramida terbalik), (5) menerjemahkan bahasa iptek yang njelimet ke dalam bahasa yang dimengerti secara umum, (6) mudah dicerna karena berkaitan erat dengan kejadian sehari-hari, dan (7) memperkenalkan ilmu atau temuan baru serta mengaitkan dengan kebutuhan masyarakat.

Secara lebih spesifik, karya ilmiah (Dalman, 2012:113-114) memiliki ciri-ciri yang dapat dikaji minimal dari empat aspek, yaitu:

- 1) Struktur: Struktur sajian karya ilmiah sangat ketat, biasanya terdiri dari bagian awal, bagian inti dan bagian penutup. Bagian awal merupakan pengantar ke bagian inti, sedangkan inti merupakan sajian gagasan pokok yang ingin disampaikan.
- 2) Komponen dan substansi: Komponen karya ilmiah bervariasi sesuai dengan jenisnya, namun semua karya ilmiah mengandung pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar pustaka. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal mempersyaratkan adanya abstrak.
- 3) Sikap penulis: Sikap penulis dalam karya ilmiah adalah objektif, yang disampaikan dengan menggunakan kata atau gaya bahasa impersonal .
- 4) Penggunaan bahasa: Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah adalah bahasa baku yang tercermin dari pilihan kata atau istilah, dan kalimat-kalimat yang efektif dengan struktur yang baku.

Sementara itu menurut Wardani (2006 : 1.6) ciri-ciri karya ilmiah yaitu:

- 1) Dari segi isi, karya ilmiah menyajikan pengetahuan yang dapat berupa gagasan, deskripsi tentang sesuatu atau pemecahan suatu masalah.
- 2) Pengetahuan yang disajikan tersebut didasarkan pada fakta atau data (kajian empirik) atau pada teori-teori yang telah diketahui kebenarannya.
- 3) Sebuah karya ilmiah mengandung kebenaran yang objektif serta kejujuran dalam penulisan.
- 4) Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku dan banyak menggunakan istilah teknis, di samping istilah yang bersifat denotatif.
- 5) Sistematika penulisan mengikuti cara tertentu.

Secara umum struktur artikel ilmiah (Romli, 2011: 4) adalah sebagai berikut:

- a. Head – judul
- b. By Line - nama penulis.
- c. Intro - pendahuluan (lead).
- d. Bridging - penghubung intro dengan isi tulisan, berupa identifikasi masalah atau pertanyaan.
- e. Body - isi tulisan atau uraian yang biasanya terdiri atas sub-subjudul,
- f. Closing – penutup; biasanya berupa kesimpulan, ajakan berbuat sesuatu, atau pertanyaan tanpa jawaban

Tahapan atau langkah-langkah menulis artikel ilmiah populer meliputi a) pemilihan ide, tema/ topik, b) pengembangan tema (referensi, observasi, riset, c) outlining, d) first Draft dan, e) editing

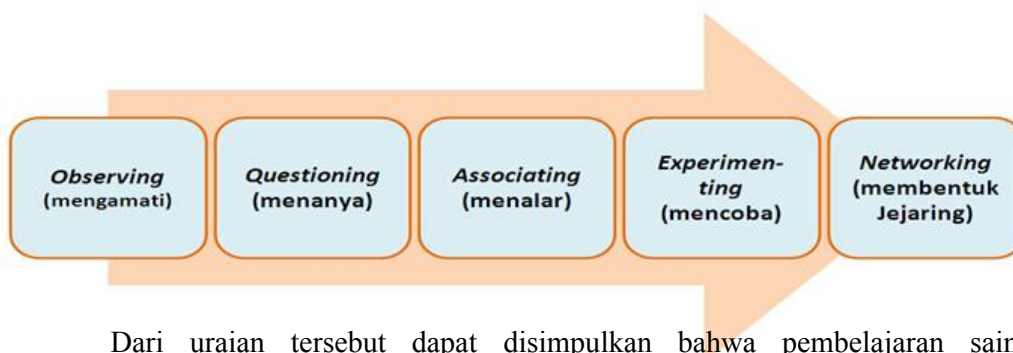
2. Pendekatan Pembelajaran Saintifik

Pendekatan (*approach*) pembelajaran, yaitu sebagai seperangkat asumsi yang paling berkaitan dan bersangkutan dengan hakikat belajar, hakikat mengajar, dan hakikat disiplin ilmu yang dipelajari (Abidin, 2013: 109). Jika dihubungkan dengan pendekatan saintifik, itu artinya pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis,

mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Hosnan, 2014: 34).

Menurut Abidin (2014: 127) model pembelajaran saintifik proses merupakan model pembelajaran yang meminjam konsep-konsep penelitian untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dengan kata lain, model saintifik proses pada dasarnya adalah model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ialah dalam pembelajaran yang diorientasikan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas inkuiri yang menuntut kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.

Adapun langkah-langkah pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran disajikan dalam skema sebagai berikut:



Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran saintifik merupakan suatu pembelajaran yang dilandasi dengan pendekatan ilmiah dan dalam penerapannya menggunakan berbagai model pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif sehingga proses pembelajaran dapat dirasakan peserta belajar “lebih bermakna”. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan.

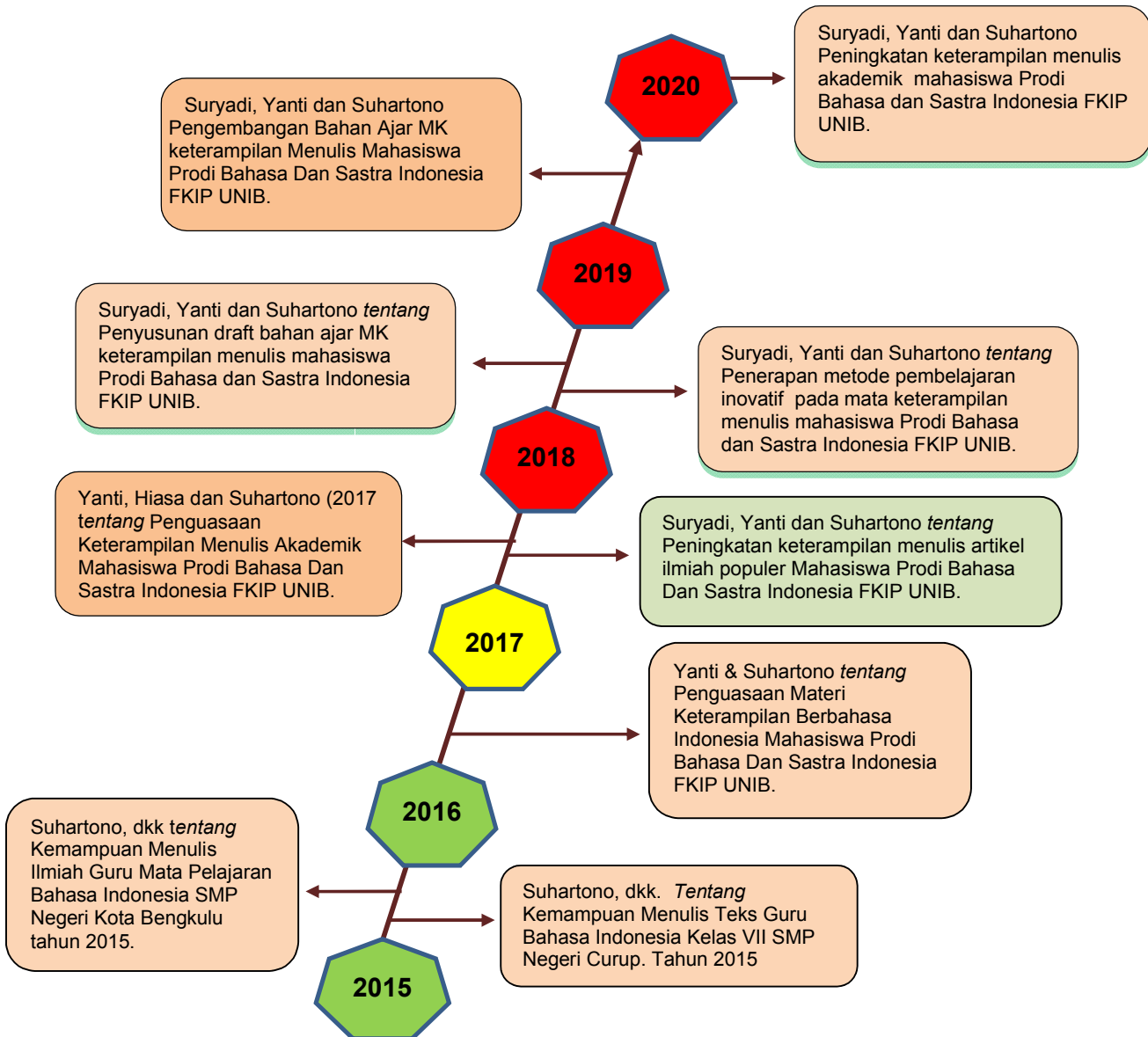
Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan keterampilan menulis diantaranya:

Tabel I. Penelitian Terdahulu Keterampilan Menulis

No	Penulis/ asal	Judul
1	Dr. Didi Yulistio, dkk.	Keterampilan mahasiswa menulis teks di SMP Negeri Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
2	Rina Tri Indrianingrum & Suwarna.	Media Foto untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa SMA Negeri 2 Kebumen (Jurnal Ling Tera).
3	Azzmusya'ni & Muhammad Nur Wangid.	Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar di SDN 3 SAKRA (Jurnal Ling Tera).
4	Dr. Suhartono dkk.	Kemampuan Menulis Ilmiah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri Kota Bengkulu tahun 2015.
5	Dr. Suhartono dkk	Kemampuan Menulis Teks Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri Curup. Tahun 2015
6	Sukardi Ks dkk	Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas IX Smp Negeri I Bringin Dengan Pembelajaran Sainifik Berbasis Media Massa.

C. ROAD MAP PENELITIAN

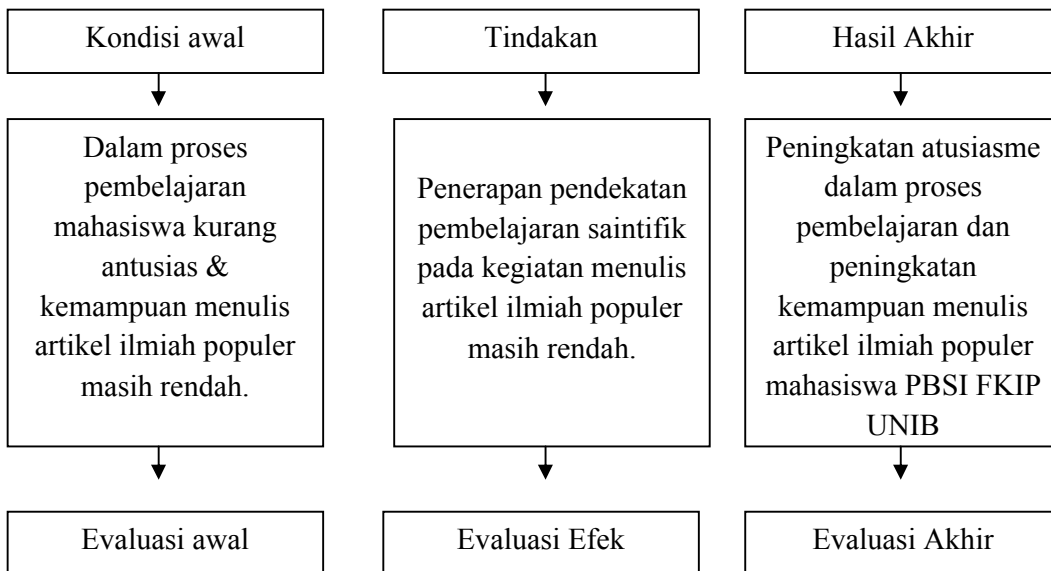
Gambar I
Peta Jalan Penelitian Keterampilan Menulis
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa FKIP UNIB
Tahun 2017



D. Kerangka Berfikir.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan kepada sampel penelitian diketahui bahwa antusiasme dan kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa PBSI FKIP UNIB masih berada pada kategori rendah. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hal tersebut. Salah satu pendekatan pembelajaran yang telah diuji dan mampu meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer adalah pendekatan pembelajaran saintifik. Diharapkan setelah penelitian ini dilakukan maka antusiasme dan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa PBSI FKIP UNIB dapat meningkat.

Berdasarkan paparan di atas, maka kerangka penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



E. Hipotesa Penelitian.

Hipotesa dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

- Antusiasme proses pembelajaran menulis artikel ilmiah populer mahasiswa prodi PBSI FKIP UNIB akan meningkat jika digunakan pendekatan pembelajaran saintifik.
- Kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa prodi PBSI FKIP UNIB akan meningkat jika digunakan pendekatan pembelajaran saintifik.

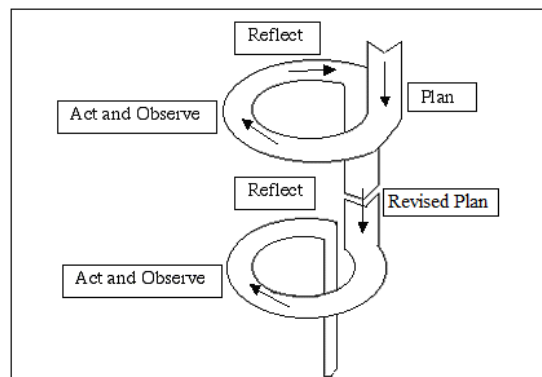
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut Hermawan (2007: 79) PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Model Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), reflektif (*reflecting*) dan perencanaan kembali.

Gambar I. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart



Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart seperti gambar diatas adalah penelitian yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), kemudian tindakan (*acting*), dilanjutkan dengan observasi (*observing*) dari tindakan yang telah dilakukan dan yang terakhir refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama penelitian tersebut kurang baik, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus kedua dengan melakukan perbaikan terhadap rencana penelitian yang pertama (rencana direvisi). Siklus tersebut akan berhenti jika penelitian yang dilakukan telah dirasa cukup.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran menulis artikel ilmiah populer menggunakan pendekatan saintifik.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep mahasiswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya pembelajaran menulis karya ilmiah populer dengan pendekatan saintifik.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Dengan demikian Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil menulis karya ilmiah populer mahasiswa prodi PBSI FKIP UNIB.

5.

C. Tempat dan Waktu Penelitian (*Setting Penelitian*)

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Bengkulu pada bulan September 2017. Penelitian akan dilakukan kepada mahasiswa program studi PBSI FKIP UNIB yang sedang mengambil mata kuliah Pengantar Jurnalistik. Penetapan penelitian dilakukan kepada mahasiswa program studi PBSI FKIP UNIB yang sedang mengambil mata kuliah Pengantar Jurnalistik dikarenakan salah satu tujuan mata kuliah tersebut adalah mahasiswa mampu menulis artikel ilmiah populer dengan baik.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNIB Tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 7 orang mahasiswa program studi PBSI FKIP UNIB yang sedang mengambil mata kuliah Pengantar Jurnalistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi: adalah suatu cara untuk mengungkap sikap/perilaku siswa dalam proses pembelajaran menulis artikel ilmiah populer. Observasi ini dilakukan oleh dosen sebagai tim peneliti dan hasil observasi ini dijadikan dasar refleksi dan tindakan yang dilakukan.
- b. Tes: tes yang dilakukan adalah tes menulis artikel ilmiah populer untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah menggunakan pendekatan saintifik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah peneliti sendiri. Namun untuk fokus terhadap permasalahan maka peneliti juga menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi berikut:

LEMBAR OBSERVASI ANTUSIASME MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH POPULER

Hari / Tanggal : _____

Tujuan : Menemukan data berapa banyak mahasiswa yang antusias mengikuti proses pembelajaran menulis artikel ilmiah populer.

Pedoman skor :

Banyak mahasiswa :

- | | |
|------------------|----------|
| 0 sampai > 20% | : skor 1 |
| 20% sampai > 40% | : skor 2 |
| 40% sampai > 60% | : skor 3 |
| 60% sampai 80% | : skor 4 |
| 80% sampai 100% | : skor 5 |

Kualitas :

- | | |
|---|-------------------|
| 1 | = tidak antusias |
| 2 | = kurang antusias |
| 3 | = cukup antusias |
| 4 | = antusia |
| 5 | = sangat antusias |

Tabel 2. Lembar Observasi Antusiasme dalam Proses Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah Populer

No.	Aktivitas Belajar mahasiswa	Banyak mahasiswa yang antusias	Kualitas
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh mahasiswa	---	---
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan	---	---
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pen di tangan untuk menggarisbawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)	---	---
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)	---	---
B.	Mahasiswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)	---	---
1.	Berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal)	---	---
2.	Berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)	---	---
3.	Berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)	---	---
C.	Mahasiswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya	---	---
1.	Mengemukakan pendapat	---	---
2.	Menjelaskan	---	---
3.	Berdiskusi	---	---
4.	Mempresentasi laporan	---	---
5.	Memajang hasil karya	---	---
D.	Mahasiswa berpikir reflektif	---	---
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran	---	---
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran	---	---
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri	---	---

Sedangkan penilaian artikel ilmiah populer menggunakan pedoman penilaian yang dikembangkan oleh Nurgiyantoro (2001: 306-307):

Tabel 3. Pedoman Penilaian Menulis Artikel Ilmiah populer

NO	Unsur yang dinilai	Skor Maksimal
1	<p>Isi gagasan yang dikemukakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Originalitas penulis dalam hal ide dan argumentasi serta seberapa menariknya judul dan topik yang diangkat. Kemampuan merumuskan masalah sesuai tema dan materi tulisan yang diberikan. • Kemampuan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah atau latar belakang masalah. • Kesesuaian penyelesaian masalah dengan perumusan masalah yang disertai dengan argumentasi ilmiah. Kemampuan dalam argumentasi yang dituangkan dalam eksplorasi tema. • Kesesuaian lingkup eksplorasi tema. 	35
2	<p>Organisasi isi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran kertas, tipografi, kerapian ketik, tata letak, jumlah halaman. • Tulisan dibagi tiga bagian, yakni bagian Pendahuluan, bagian inti/pembahasan dan bagian penutup. • Ketepatan format penulisan sehingga menarik untuk dibaca 	25
3	<p>Tata bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Gaya penulisan dan kemampuan (atraktivitas dan inovasi) dalam menggunakan kata. • Kalimat disusun dengan efisien dan enak dibaca. • Mencantumkan catatan (<i>running note</i>) apabila mencuplik tulisan dari orang lain. • Bila menggunakan istilah asing secara tepat. 	20
4	<p>Gaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kosa katan yang tepat. • Tulisan disajikan dengan struktur kalimat yang baik sehingga mudah dipahami pembaca. 	15
5	<p>Ejaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan disesuaikan dengan kaidah EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) 	5
Jumlah		100

Jumlah skor untuk setiap komponen berbeda karena setiap komponen diyakini memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Komponen isi memiliki skor ter tinggi karena komponen ini melibatkan sejumlah sub-kategori yang memang sulit untuk dipenuhi dalam proses menulis.

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, menghitung frekuensi, dan persentase yang disajikan dengan tabel dan grafik. Berikut langkah-langkah untuk mengetahui gambaran tentang penguasaan kompetensi materi pembelajaran Bahasa Indonesia:

1. Menilai tulisan artikel ilmiah populer yang telah dibuat oleh sampel penelitian.
2. Penilaian terhadap artikel ilmiah populer dilakukan oleh 3 orang.
3. Menabulasikan data berdasarkan hasil penilaian.
4. Menghitung kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa PBSI FKIP UNIB dengan rumus:

$$X = \frac{\epsilon X}{\epsilon X_{maks}} \times 100\%$$

Keterangan

X = nilai yang dicari dalam persen

ϵX = Jumlah nilai mahasiswa

ϵX_{maks} = Jumlah skor total

Tabel 4. Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Populer Mahasiswa PBSI FKIP UNIB

No	Persentasi	Kategori
1.	80% - 100%	Sangat Baik
2.	70% - 79%	Baik
3.	60% - 69%	Cukup
4.	45% - 59%	Kurang
5.	0% - 44%	Kurang sekali

(Modifikasi Nurgiyantoro, 1988:363)

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini di kategorikan berhasil jika

1. Antusiasme proses pembelajaran menulis artikel ilmiah populer mahasiswa prodi PBSI FKIP UNIB, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik meningkat minimal berada pada kategori 4 yakni antusias .
2. Kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa prodi PBSI FKIP UNIB meningkat, dengan indikator 80% dari jumlah sampel penelitian memperoleh nilai > 70.

H. Luaran Penelitian

Luaran penelitian yang diharapkan ialah:

1. Informasi tentang efektifitas penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik dalam kegiatan menulis artikel ilmiah populer yang dideskripsikan dari hasil penelitian..
2. Artikel ilmiah yang rencananya akan dimuat dalam salah satu jurnal berikut:
 - a. Jurnal pendidikan Universitas Andalas (fib.unand.ac.id/jurnal).
 - b. Jurnal pendidikan UNSRI (ejournal.unsri.ac.id).
 - c. Jurnal Diksa UNIB.

Artikel akan disusun berdasarkan kriteria dan panduan penulisan artikel jurnal yang benar sehingga hasil penelitian layak dipublikasikan pada salah satu jurnal tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017. Penelitian dilakukan kepada 7 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sedang mengambil mata kuliah pengantar jurnalistik. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah populer. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus ke-2 selesai dalam satu pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri dari tiga tahap, yakni tahap pendahuluan, inti dan penutup.

Sebelum dilaksanakannya tindakan mahasiswa diminta untuk membuat sebuah artikel ilmiah populer berdasarkan pemahaman yang mereka pahami. Hasil penilaian tulisan tersebut terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Penilaian Artikel Ilmiah Populer
Pra Tindakan**

No Urut	Aspek Penilaian					Nilai Akumulasi
	Isi (35)	Orgaisasi/ Struktur (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya (15)	Ejaan (5)	
1	18	14	12	10	2	56
2	23	17	14	10	2	66
3	26	19	15	11	3	74
4	23	14	13	10	2	62
5	18	14	12	8	2	54
6	18	15	12	10	2	57
7	25	19	15	10	3	72
Σ	22	16	13	10	2	63

Dari tabel tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNIB masih perlu ditingkatkan. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 63 dari nilai maksimal 100. Rendahnya penilaian rata-rata kelas tersebut dipengaruhi oleh rendahnya nilai yang mereka peroleh pada setiap aspek penilaian. Aspek penilaian tersebut terdiri dari :

1. Aspek isi yang mencakup; originalitas penulis dalam hal ide dan argumentasi serta seberapa menariknya judul dan topik yang diangkat, kemampuan merumuskan masalah sesuai tema dan materi tulisan yang diberikan, kemampuan menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah atau latar belakang masalah, kesesuaian penyelesaian masalah dengan perumusan masalah yang disertai dengan argumentasi ilmiah, kemampuan dalam argumentasi yang dituangkan dalam eksplorasi tema, serta kesesuaian lingkup eksplorasi tema.
2. Aspek organisasi isi yang mencakup; ukuran kertas, tipografi, kerapian ketik, tata letak, jumlah halaman. Tulisan dibagi tiga bagian, yakni bagian Pendahuluan, bagian inti/pembahasan dan bagian penutup. Aspek ini juga mencakup ketepatan format penulisan sehingga menarik untuk dibaca
3. Aspek tata bahasa yang mencakup; Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menggunakan kata, kemampuan menyusun bahasa dengan efisien dan enak dibaca, serta mencantumkan catatan (*running note*) apabila mencuplik tulisan dari orang lain. Termasuk kemampuan menggunakan istilah asing secara tepat.
4. Aspek gaya yang mencakup gaya penulisan dan kemampuan (atraktivitas dan inovasi), kemampuan memilih kosa kata yang tepat, serta kemampuan menyajikan tulisan dengan struktur kalimat yang baik sehingga mudah dipahami pembaca.
5. Aspek ejaan yang mencakup kemampuan menulis dengan menyesuaikan pada kaidah EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).

Nilai rata-rata yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Nilai Rata-Rata Artikel Ilmiah Populer
Masing-Masing Komponen Penilaian Pra Tindakan**

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Kelas	Skor Maksimal	Persentase Ketercapaian
1	Isi	22	35	63%
2	Organisasi/Struktur	16	25	64%
3	Tata bahasa	13	20	66%
4	Gaya penulisan	10	15	67%
5	Ejaan	2	5	40%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

1. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian isi yaitu 22 dari skor maksimal 35, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian isi yaitu 63%.
2. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian struktur yaitu 16 dari skor maksimal 25, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian Organisasi/struktur yaitu 64%.
3. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian tata bahasa yaitu 13 dari skor maksimal 20, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian tata bahasa yaitu 66%.
4. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian gaya penulisan yaitu 10 dari skor maksimal 15, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian gaya bahasa yaitu 67%.
5. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian ejaan yaitu 2 dari skor maksimal 5, artinya tingkat ketercapain mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian ejaan yaitu 40%.

Tabel 7. Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Pra Tindakan

No	Nilai Mahasiswa	Frekuensi	Persentase	Kategori Penilaian
1	75-100	0	0%	Sangat Baik
2	60-74	4	57%	Baik
3	50-59	3	43%	Cukup
4	40-49	0	0%	Kurang
5	0-39	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki kualifikasi nilai 75-100 atau kategori sangat baik. Empat orang mahasiswa memperoleh nilai 60-74 atau kategori penilaian baik serta 3 orang mahasiswa memiliki nilai 50-59 dengan kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakannya tindakan pembelajaran menulis artikel ilmiah populer dengan pendekatan saintifik, nilai yang diperoleh belum maksimal. Hal ini dibuktikan pada data yang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa tersebut baru berada pada rentan penilaian cukup dan baik.

B. Laporan Tindakan Siklus I

Siklus satu dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan:

a). Pertemuan I.

Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 7 September 2017. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017. Pada pertemuan pertama digunakan media tayangan *power point* tentang struktur karya ilmiah populer. Pada pertemuan ke-2 memanfaatkan media cetak berupa contoh artikel ilmiah populer yang berjudul Bahaya Minuman Beralkohol Terhadap Kesehatan. Skenario pembelajaran pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

1). Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Mahasiswa merespon salam dan pertanyaan dari dosen berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- ✓ Mahasiswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu manfaat menulis karya tulis ilmiah populer.
- ✓ Mahasiswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- ✓ Mahasiswa diberikan apersepsi: bertanya jawab tentang manfaat membaca dan menulis karya tulis ilmiah populer.
- ✓ Mahasiswa berusaha menggali AMBAK (Apa Manfaatnya BagiKu) mempelajari kegiatan menulis artikel ilmiah populer.
- ✓ Dosen menambah motivasi belajar siswa dengan memberikan penguatan.

2) Kegiatan Inti

Mahasiswa diberikan tugas untuk:

- ✓ Mengamati: Dengan sikap peduli dan santun mahasiswa mengamati penjelasan dosen tentang penjelasan mengenai artikel ilmiah populer.
- ✓ Menanya : Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar siswa bertanya tentang karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer.

- ✓ Mengumpulkan Data: Mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer.
- ✓ Menalar: Mahasiswa menyimpulkan karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer
- ✓ Mengomunikasikan: Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi tentang karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer. Kelompok lain menanggapi.

3) Penutup

- ✓ Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun mahasiswa menyimpulkan pembelajaran.
- ✓ Bersama dosen mahasiswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer
- ✓ Dengan sikap peduli, responsif, dan santun mahasiswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang karakteristik, sistematika, bahasa, dan tahapan menulis karya ilmiah populer.
- ✓ Mahasiswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran: menulis karya ilmiah populer dengan menggunakan berbagai sumber media cetak. Topik: penyalahgunaan narkoba. Siswa diberi tugas untuk mencari referensi dari berbagai sumber tentang dampak penyalahgunaan narkoba.

b). Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 14 September 2017.

1) Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Mahasiswa merespon salam dan pertanyaan dari dosen berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- ✓ Mahasiswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- ✓ Mahasiswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- ✓ Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran mahasiswa, dosen bertanya tentang kebermanfaatan menulis artikel ilmiah populer dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Mahasiswa diberikan tugas untuk:

- ✓ Mengamati: Dengan sikap peduli dan santun mengamati teks yang diberikan dengan judul Bahaya Minuman Berakohol Terhadap Kesehatan
- ✓ Menanya: Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar mahasiswa bertanya tentang struktur artikel ilmiah populer yang terdapat pada teks yang telah diberikan.
- ✓ Mengumpulkan Data: mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi struktur artikel ilmiah populer berdasarkan teks yang telah dibaca.
- ✓ Menalar: Mahasiswa menalar struktur apa saja yang terdapat pada artikel ilmiah populer jika dibandingkan dengan artikel yang biasa mereka baca.
- ✓ Mengomunikasikan: Mahasiswa mempresentasikan pemikirannya tentang struktur dan ciri karya ilmiah populer berdasarkan teks yang telah dibaca.
- ✓ Mencipta: Mahasiswa secara individual mengembangkan kerangka karya ilmiah populer menjadi karya ilmiah populer yang padu dan menarik dengan menggunakan berbagai referensi dari internet.

3) Penutup

- ✓ Setiap mahasiswa saling menukar artikel ilmiah populer untuk dinilai dan disunting dengan menggunakan rubrik yang telah disepakati.
- ✓ Setiap mahasiswa memperbaiki artikel ilmiah populer yang telah disusunnya berdasarkan hasil suntingannya.
- ✓ Dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan/ rangkuman materi yang dibahas.
- ✓ Dosen memberikan evaluasi.
- ✓ Dosen memberikan tindak lanjut.
- ✓ Dosen dan mahasiswa mengadakan refleksi pembelajaran hari itu.

Hasil Penelitian Setelah Tindakan (siklus 1)

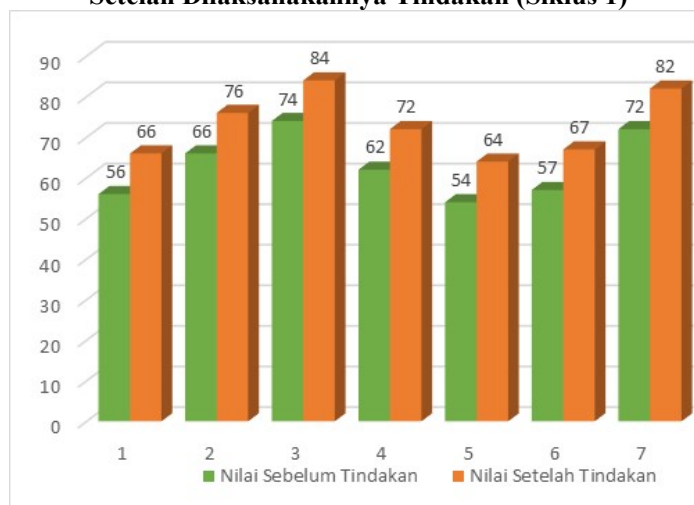
Setelah kegiatan pembelajaran menulis artikel ilmiah dengan pendekatan saintifik dilaksanakan, mahasiswa diminta untuk kembali menulis artikel ilmiah populer. Tulisan tersebut kemudian dinilai dengan hasil penilaian sebagai berikut

Tabel 8. Hasil Penilaian Artikel Ilmiah Populer Setelah Setelah Dilaksanakannya Tindakan (siklus I)

No Urut	Aspek Penilaian					Nilai Akumulasi
	Isi (35)	Orgaisasi/ Struktur (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya (15)	Ejaan (5)	
1	21	16	14	12	3	66
2	26	19	16	12	3	76
3	29	21	17	13	4	84
4	26	16	15	12	3	72
5	21	16	14	10	3	64
6	22	17	14	12	3	67
7	28	21	17	12	4	82
Σ	25	18	15	12	3	73

Dari tabel tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia mengalami peningkatan. Dari data tersebut diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata kelas yaitu 73 dari sebelumnya yaitu 63.

Diagram 1. Peningkatan Hasil Penilaian Artikel Ilmiah Populer Setelah Dilaksanakannya Tindakan (Siklus 1)



Peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian setelah dilakukan tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Nilai Rata-Rata Artikel Ilmiah Populer Masing-Masing Komponen Penilaian Setelah Dilaksakannya Tindakan (Siklus 1)

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Kelas Sebelum Tindakan	Nilai Rata-rata Kelas setelah Tindakan	Jumlah kenaikan
1	Isi	22	25	3
2	Organisasi/Struktur	16	18	2
3	Tata bahasa	13	15	2
4	Gaya penulisan	10	12	2
5	Ejaan	2	3	1

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

1. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian isi meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian isi yang sebelumnya 22 menjadi 25 atau meningkat sebesar 3 poin.
2. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian Organisasi/struktur meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian organisasi/struktur yang sebelumnya 16 menjadi 18 atau meningkat sebesar 2 poin.
3. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian tata bahasa meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian tata bahasa yang sebelumnya 13 menjadi 15 atau meningkat sebesar 2 poin.
4. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian gaya penulisan meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian gaya penulisan yang sebelumnya 10 menjadi 12 atau meningkat sebesar 2 poin.
5. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian ejaan meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian organisasi/struktur yang sebelumnya 2 menjadi 3 atau meningkat sebesar 1 poin.
6. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian ejaan yaitu 2 dari skor maksimal 5, artinya tingkat ketercapaian mahasiswa terhadap skor maksimal pada aspek penilaian ejaan yaitu 40%.

Tabel 10. Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Setelah Dilaksanakannya Tindakan (siklus 1)

No	Nilai Mahasiswa	Frekuensi	Persentase	Kategori Penilaian
1	75-100	3	43%	Sangat Baik
2	60-74	4	57%	Baik
3	50-59	0	0%	Cukup
4	40-49	0	0%	Kurang
5	0-39	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan nilai mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan setelah dilakukannya tindakan. Setelah dilaksanakannya tindakan 3 orang mahasiswa tercatat memiliki kualifikasi nilai 75-100 dengan kategori sangat baik, empat orang mahasiswa yang memperoleh nilai 60-74 dengan kategori penilaian baik, dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, kurang dan sangat kurang.

C. Laporan Tindakan Siklus 2

Siklus dua dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan pada tanggal 28 September 2017, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Mahasiswa merespon salam dan pertanyaan dari dosen berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- ✓ Mahasiswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- ✓ Mahasiswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- ✓ Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran mahasiswa, dosen bertanya tentang kebermanfaatan menulis artikel ilmiah populer dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

Mahasiswa diberikan tugas untuk:

- ✓ Mengamati: Dengan sikap peduli dan santun mengamati teks yang diberikan dengan judul Buruk UN Guru di Cela
- ✓ Menanya: Dengan sikap responsif, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar mahasiswa bertanya tentang struktur artikel ilmiah populer yang terdapat pada teks yang telah diberikan.
- ✓ Mengumpulkan Data: mahasiswa berdiskusi untuk mengidentifikasi struktur artikel ilmiah populer berdasarkan teks yang telah dibaca.
- ✓ Menalar: Mahasiswa menalar struktur apa saja yang terdapat pada artikel ilmiah populer jika dibandingkan dengan artikel yang biasa mereka baca.
- ✓ Mengomunikasikan: Mahasiswa mempresentasikan pemikirannya tentang struktur dan ciri karya ilmiah populer berdasarkan teks yang telah dibaca.
- ✓ Mencipta: Mahasiswa secara individual mengembangkan kerangka karya ilmiah populer menjadi karya ilmiah populer yang padu dan menarik .

3) Penutup

- ✓ Setiap mahasiswa saling menukar artikel ilmiah populer untuk dinilai dan disunting dengan menggunakan rubrik yang telah disepakati.
- ✓ Setiap mahasiswa memperbaiki artikel ilmiah populer yang telah disusunnya berdasarkan hasil suntingannya.
- ✓ Dosen dan mahasiswa membuat kesimpulan/ rangkuman materi yang dibahas.
- ✓ Dosen memberikan evaluasi.
- ✓ Dosen memberikan tindak lanjut.
- ✓ Dosen dan mahasiswa mengadakan refleksi pembelajaran hari itu.

Hasil Penelitian Tindakan (siklus 2)

Setelah Siklus 2 dilaksanakan, mahasiswa diminta untuk kembali menulis artikel ilmiah populer. Tulisan tersebut kemudian dinilai dengan hasil penilaian sebagai berikut

**Tabel 11. Hasil Penilaian Artikel Ilmiah Populer
Setelah Setelah Dilaksanakannya Tindakan (siklus II)**

No Urut	Aspek Penilaian					Nilai Akumulasi
	Isi (35)	Orgaisasi/ Struktur (25)	Tata Bahasa (20)	Gaya (15)	Ejaan (5)	
1	22	17	15	13	3	70
2	27	20	17	13	3	80
3	30	22	18	14	4	84
4	27	17	16	13	3	76
5	22	17	15	11	3	68
6	22	18	15	13	3	67
7	29	22	18	13	4	86
Σ	26	19	16	13	3	77

Dari tabel tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia mengalami peningkatan dari pra tindakan dan siklus I. Dari data tersebut diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77 dari sebelumnya yaitu 73.

Peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh pada masing-masing aspek penilaian setelah dilakukan tidakan siklus 2 juga meningkat, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Nilai Rata-Rata Artikel Ilmiah Populer
Masing-Masing Komponen Penilaian Setelah Dilaksakannya Tindakan (Siklus II)**

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Kelas Sebelum Tindakan (siklus 1)	Nilai Rata-rata Kelas setelah Tindakan (siklus 2)	Jumlah kenaikan
1	Isi	25	26	1
2	Organisasi/Struktur	18	19	1
3	Tata bahasa	15	16	1
4	Gaya penulisan	12	13	1
5	Ejaan	3	3	-

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

1. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian isi meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian isi yang pada siklus 1 adalah 25 meningkat menjadi 26 atau terjadi peningkatan sebesar 1 poin.

2. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian Organisasi/struktur meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian organisasi/struktur siklus satu adalah 18 meningkat pada siklus 2 menjadi 19 atau terjadi peningkatan sebesar 1 poin.
3. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian tata bahasa meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian tata bahasa yang pada siklus 1 adalah 15 meningkat menjadi 16 pada siklus 2 atau terjadi peningkatan sebesar 1 poin.
4. Nilai rata-rata kelas pada aspek penilaian bagian gaya penulisan meningkat. Data menunjukkan rata-rata nilai pada bagian gaya penulisan yang sebelumnya 10 menjadi 12 atau meningkat sebesar 2 poin.

Tabel 13. Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Setelah Dilaksanakannya Tindakan (siklus II)

No	Nilai Mahasiswa	Frekuensi	Persentase	Kategori Penilaian
1	75-100	5	71%	Sangat Baik
2	60-74	2	29%	Baik
3	50-59	0	0%	Cukup
4	40-49	0	0%	Kurang
5	0-39	0	0%	Sangat Kurang

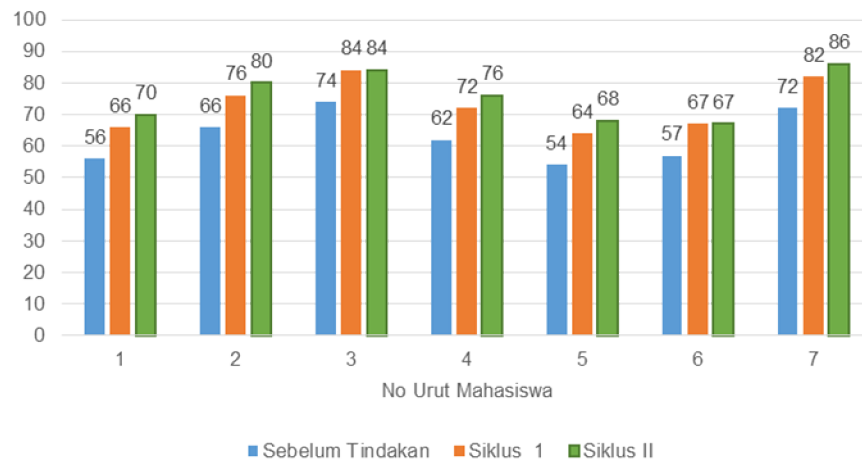
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah populer sebelum dan setelah dilakukannya tindakan siklus 2. Setelah dilaksanakannya tindakan siklus 2, empat orang mahasiswa tercatat memiliki kualifikasi nilai 75-100 dengan kategori sangat baik, 2 orang mahasiswa yang memperoleh nilai 60-74 dengan kategori penilaian baik, dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup, kurang dan sangat kurang.

D. ANALISIS PENINGKATAN

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan siklus 2 dilaksanakan selama satu kali pertemuan. . Data yang diperoleh berupa data observasi dan tes. Hasil observasi sebelum tindakan, setelah tindakan siklus I dan 2 mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya tindakan pembelajaran menulis artikel ilmiah menggunakan pendekatan saintifik terlihat sebagian besar mahasiswa kurang antusias

mengikuti pembelajaran. Setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I dan 2 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran hal ini terlihat dari antusias mahasiswa dalam proses mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengomunikasikan hal-hal yang ditemukan dari contoh artikel yang diberikan oleh dosen.

Gambar Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah populer Sebelum dan Setelah Diterapkannya Pendekatan Saintifik



Dari diagram tersebut diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dalam menulis artikel ilmiah populer dari sebelum tindakan dan setelah dilaksanakannya tindakan siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan tersebut cukup signifikan hal ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa s-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia FKIP UNIB.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya kenaikan nilai rata-rata mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah populer, sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata menulis artikel ilmiah populer berada pada angka 63, setelah dilakukan tindakan siklus 1 nilai rata-rata meningkat menjadi 73 dan nilai rata-rata meningkat menjadi 77 setelah dilakukan tindakan siklus 2.

Selain itu hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya tindakan pembelajaran menulis artikel ilmiah menggunakan pendekatan saintifik terlihat sebagian besar mahasiswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I dan 2 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran hal ini terlihat dari antusias mahasiswa dalam proses mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar dan mengomunikasikan hal-hal yang ditemukan dari contoh artikel yang diberikan oleh dosen.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah populer mahasiswa S-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia FKIP UNIB.

B. Saran

Pendekatan pembelajaran saintifik dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Dosen sebagai tenaga pengajar juga hendaknya aktif berinovasi untuk mengaplikasikan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat, keaktifan dan kreativitas mahasiswa dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chan, Miku. (2012). *Karya Tulis Ilmiah Populer*.
<https://othersidemiku.wordpress.com> diakses tanggal 20 Maret 2017
- Dadang. (2014). *Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik*,
<http://dadangjsn.blogspot.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-sainifik.html> diakses tanggal 20 Maret 2017
- Dalman. (2012). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: UM Lampung Press.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineta.
- Hakim, M. Arief. (2005). *Kiat menulis Artikel di Media; Dari Pemula Sampai Mahir* (Edisi Revisi). Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (1988). *The Action Research Planner*
Victoria: Deakin University
- Romli, ASM. (2011). *Artikel Ilmiah Populer*. Yogyakarta: MMCT
- Saipurrahman. (2014). *Tips Menulis Karya Tulis Ilmiah Populer*.
http://www.academia.edu/4940675/KARYA_TULIS_ILMIAH_POPULER R.jonathan diakses tanggal 20 Maret 2017
- Sarwono, Jonathan. (2011). *Pintar Menulis Karangan Ilmiah: Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: Andi Offcet
- Sukardi ks. dkk. (2015). *Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas IX SMP Negeri I Bringin dengan Pembelajaran Sainifik Berbasis Media Massa*. Jurnal UNIMUS. Semarang.